

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan pengamatan situasi alam tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa teks, kata, simbol dan gambar, bukan angka sebagai metode utama.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dipilih karena memungkinkan penggunaan data kualitatif yang menggambarkan fakta penelitian ini, karena data yang dihasilkan berupa kata-kata atau gambar. Metode kualitatif adalah prosedur investigasi yang menghasilkan data deskriptif berupa foto, dokumen, dan catatan lapangan selama penelitian (Rukin, 2019:6). Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang peran guru dalam menanamkan toleransi pada pembelajaran siswa PPKn Kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah Jrebeng Lor di Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2023. Data yang dikumpulkan adalah kata-kata dan foto. Jenis penelitian ini dipilih karena memungkinkan fakta-fakta dapat dijelaskan dan diungkapkan apa adanya.

3.2 Kehadiran Peneliti

Menurut jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti diperlukan sebagai alat utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perancang karena melaporkan hasil penelitian, bertindak, mengumpulkan informasi, menganalisis data dan bertindak sebagai pengamat langsung. Karena tujuannya untuk mengetahui secara langsung peran guru dalam menanamkan toleransi kepada siswa melalui pembelajaran PPKn dan keseharian sebagai ilmu yang dapat dijadikan pedoman di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

3.3 Lokasi Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang lebih jelas, serta untuk memungkinkan dan memudahkan studi observasi bagi peneliti. Oleh karena itu, penulis mendefinisikan tempat penelitian sebagai tempat dilakukannya penelitian. Lokasi survei dalam hal ini adalah MTs Raudlatul Hasaniyah Gang Pesantren No.35 Jrebeng Lor, Kecamatan Kedopok, Kabupaten Probolinggo. Alasan saya melakukan penelitian di sekolah tersebut karena masih kurangnya sikap toleransi pada siswa.

3.4 Data dan Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sinulingga jurnal (Yaredi Laia, 2022:4) data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber primer (informan), meliputi data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini informan pertama adalah seorang guru PKn yang dipilih oleh peneliti berdasarkan variabel yang diteliti. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau pengetahuan tentang masalah yang sedang diteliti dan dapat bertindak sebagai informan selama proses penelitian di Kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah. Pemilihan informan di atas karena informan ini membantu peneliti dalam pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Sedangkan menurut (Khoiril Anam, 2022:43) data sekunder adalah informasi berupa dokumen dan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam bentuk catatan lapangan dan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan literatur tentang peran guru dalam mengajarkan toleransi siswa melalui pembelajaran PPKn kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah digunakan sebagai data sekunder.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

A. Observasi

Menurut (Beny Susetya 2017:136) Observasi sebagai peneliti mengamati semua kejadian tahap pelaksanaan dan mengamati yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan. Observasi dilakukan melalui lapangan langsung yang digunakan untuk menentukan faktor yang layak didukung dengan wawancara.

Mengenai sasaran observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Sasaran	Kegiatan Observasi
1.	Guru PPKn	Mengamati peran guru dalam menanamkan sikap toleransi siswa-siswi kelas VII melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) PPKn.
2.	Siswa-siswi Kelas VII	Mengamati sikap atau perilaku siswa-siswi kelas VII ketika bertemu dengan guru, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), bersikap dengan guru dan berbicara dengan sesama temannya.

Kisi-Kisi Observasi Sikap Toleransi

No	Indikator Sikap Toleransi	Butir Sikap Toleransi yang Diamati
1	Menghormati hak orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati guru dengan bersalaman dan mencium tangan mereka. 2. Ikuti aturan dalam diskusi dengan tidak berbicara sendirian. 3. Memperhatikan penjelasan guru dan pandangan kearah depan.
2	Menghargai orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan selamat atas keberanian teman yang tampil di depan kelas. 2. Memberi tepuk tangan kepada teman yang mempresentasikan presentasi kelompoknya di depan kelas.
3	Memiliki sikap peduli terhadap orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan teman untuk belajar dengan serius dengan menegur mereka ketika berbicara sendiri. 2. Membantu teman yang kesulitan memahami dengan mengulangi penjelasan guru.
4	Menjaga sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati diskusi kelompok dengan tenang dan berkonsentrasi menyelesaikan tugas

		<p>2. Meminta izin saat hendak berdebat dengan memberi isyarat tangan</p> <p>3. Berdiri tegak saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p>
--	--	--

B. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengadakan sesi tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Wawancara digunakan ketika ingin mengetahui lebih jauh tentang kondisi seseorang terkait dengan variabel penelitian. Wawancara adalah cara memperoleh informasi dari responden siswa yang diwawancarai melalui tanya jawab sepihak. Selama wawancara, pertanyaan datang dari pewawancara sedangkan responden hanya menjawab pertanyaan (Sabaria Ndruru, 2022:493).

Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur:

- a) Wawancara terstruktur digunakan ketika peneliti mengetahui persis informasi apa yang mereka terima. Peneliti menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban. (Amrin Kamaria, 2021:87)
- b) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan wawancara yang sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Pedoman wawancara yang

digunakan hanya memberikan gambaran tentang pertanyaan yang akan diajukan. Teknik survei wawancara terbagi menjadi beberapa teknik wawancara (Dwi Lestari, 2018:62). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang lengkap untuk pengumpulan data, melainkan hanya menyiapkan pedoman dengan pertanyaan-pertanyaan yang menjabarkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

Kisi-kisi Wawancara

No	Variabel	Indikator
1	Penanaman sikap toleransi pada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan sekolah 2. Kegiatan rutin 3. Keteladanan 4. Kegiatan spontan 5. Mengintegrasikan dalam mata pelajaran
2	Faktor penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal
3	Solusi untuk mengatasi kendala guru PPKn dalam menanamkan sikap toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal

No	Sasaran	Jabatan
1.	Izzul Islam, S.Ag., SH.	Kepala Sekolah
2.	Mimik Widayati, S.Pd.	Guru PPKn
3.	Muhammad Reza	Kelas VII
4.	Moch. Husny Al Mubarak	Kelas VII

. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa tulisan atau gambar, dokumen untuk memperoleh informasi tergantung dari masalah penelitian. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi dalam bentuk bahan tertulis. Dokumentasi dipilih untuk mengambil informasi langsung dari subjek penelitian, seperti rapor, tugas, laporan kegiatan, foto, catatan kegiatan dan konteks penelitian.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengkonfirmasi dan meningkatkan keakuratan data dari observasi dan wawancara. (Ameliani Rahma Sartika, 2022:717). Dokumentasi yang dilakukan peneliti disajikan pada tabel di bawah ini:

Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Indikator	Uraian
1	Rapot	Rapot adalah dokumen yang menjadi penghubung komunikasi antara sekolah dengan orang tua dan pihak lain yang ingin mengetahui hasil belajar anak pada saat tertentu.

2	Tugas	Tugas adalah sesuatu yang harus dikerjakan atau diputuskan, dapat berupa tugas, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang atau suatu organisasi.
3	Laporan kegiatan observasi	Laporan kegiatan merupakan sekumpulan informasi yang diberikan kepada pengawas yang tujuannya untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan, sehingga pembuatan laporan kegiatan biasanya dilakukan setelah acara atau kegiatan tersebut berakhir.
4	Foto	Foto adalah gambar diam berwarna dan hitam-putih yang ditangkap oleh kamera yang menangkap atau menangkap suatu objek, peristiwa, atau situasi pada saat tertentu.
5	Rekaman	Kegiatan atau peristiwa yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bentuk dan dalam berbagai media dilakukan dan direkam oleh lembaga negara, penyelenggara negara, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan individu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif; Hasil analisis berdasarkan informasi yang diperoleh, yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, data tersebut dicari secara berulang-ulang untuk menyimpulkan dari data yang terkumpul. (Mastang Ambo Baba, 2017:102).

Sedangkan menurut (Leni Masnidar Nasution, 2017:52) analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis data penelitian yang menguji generalisasi hasil penelitian dengan menggunakan sampel tunggal. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis deskriptif. Analisis deskriptif ini menggunakan satu atau lebih variabel, tetapi bersifat independen, jadi analisis ini bukan merupakan perbandingan atau rasio (Leni Masnidar Nasution, 2017:52).

Analisis penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif mengubah data mentah menjadi format yang lebih mudah dipahami dan memberikan informasi yang lebih detail. Dalam penelitian ini, hasil data responden dianalisis secara deskriptif berdasarkan profil, demografi, dan penggunaan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menggambarkan informasi yang dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Bella Harum Ashari dkk, 2017:18).

Adapun langkah-langkah analisis menurut (Ahmad Rijali, 2018:91) sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari dokumen tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum pengumpulan data yang sebenarnya. Kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, pada fase ini peneliti mencoba menyajikan data sebagai sajian data kualitatif, yang dapat berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, bagan, jejaring, dan bagan. Formulir-formulir ini meringkas informasi terorganisir dalam format yang konsisten dan mudah diakses, memudahkan untuk melihat apa yang terjadi dan apakah kesimpulannya benar atau sebaliknya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga peneliti terus-menerus menarik kesimpulan di lapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti dari sesuatu, memperhatikan pola yang teratur (catatan teoritis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan ini diperlakukan secara longgar, terbuka, dan

dengan skeptisisme, tetapi merupakan kesimpulan sebelumnya. Awalnya tidak jelas, tapi kemudian saya masuk ke detailnya.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data adalah triangulasi. Menurut (Ulfa Andriani, 2019:129) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara dengan subyek penelitian. Triangulasi dengan sumber yang digunakan oleh peneliti berarti membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan alat penelitian kualitatif dari periode yang berbeda, yaitu mendapatkan kepercayaan perbandingan data observasi dengan materi wawancara dan perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.

Menurut (Arnild Augina Mecarisce, 2020:150) ada tiga jenis triangulasi sebagai sebagai teknik verifikasi data yaitu:

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan melihat informasi dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menghasilkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukan diskusi tambahan dengan sumber data terkait untuk menjaga keamanan dan akurasi data.

- c. Triangulasi waktu, yaitu dibangun dengan memeriksa data kembali ke sumbernya dan terus dengan teknik yang sama, tetapi untuk waktu atau situasi yang berbeda.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini merupakan langkah kunci yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi yang terkumpul. Langkah ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

A. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan adalah: Pemberian judul penelitian untuk mendapatkan dosen pembimbing tesis I dan II, penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing tesis I dan II, pelaksanaan seminar umpan balik.

Sebagai etika seorang peneliti maka peneliti mengurus surat perizinan kepada Dosen Universitas Panca Marga dengan harapan penelitian ini akan berjalan dengan lancar. Setelah itu, peneliti membuat rencana penelitian dengan tujuan agar penelitian ini terarah dan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan dalam wawancara sesuai dengan petunjuk dan observasi sesuai dengan permasalahan yang dipelajari di sekolah.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti melaksanakan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PPKn dan Siswa-Siswi Kelas VII. Setelah itu, peneliti membuat rencana penelitian dengan tujuan agar penelitian ini terarah dan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan dalam wawancara sesuai dengan petunjuk dan observasi sesuai dengan permasalahan yang dipelajari di sekolah.
- b. Peneliti melaksanakan wawancara dengan beberapa siswa-siswi kelas VII untuk memperkuat data atau informasi mengenai peran guru dalam menanamkan sikap toleransi siswa melalui pembelajaran PPKn.

C. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Tahapan selanjutnya peneliti menyusun data dan informasi yang dianalisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk laporan karya ilmiah sesuai dengan pedoman penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga.